

Problematika Belajar Mahasiswa Universitas Mulawarman di Masa Covid-19

Aisyah Trees Sandy¹, Vitria Puri Rahayu²

¹Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman

²Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman

Email: [1aisyahkun@gmail.com](mailto:aisyahkun@gmail.com), [2vitria.puri@fkip.unmul.ac.id](mailto:vitria.puri@fkip.unmul.ac.id)

Abstrak

Pandemi Covid-19 memaksa Universitas Mulawarman untuk melakukan kegiatan belajar mengajar berbasis daring yang memunculkan tantangan baru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui problematika belajar mahasiswa Universitas Mulawarman di masa Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan sampel informan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kategorisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 77% mahasiswa UNMUL mengalami kendala kegiatan pembelajaran di masa Covid-19. Problematika belajar mahasiswa berasal dari faktor internal dan eksternal mahasiswa. Problematika dari faktor eksternal yaitu 90% terkendala jaringan, sehingga menyebabkan 88.8% mahasiswa kurang memahami materi perkuliahan dan jumlah tugas dari dosen semakin bertambah. Problematika internal yang dihadapi mahasiswa yaitu 80.4% mahasiswa tidak menyukai pembelajaran daring karena sulit memahami. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu problematika belajar mahasiswa Universitas Mulawarman di masa Covid-19 sebagian besar dipengaruhi faktor eksternal sehingga berpengaruh terhadap internal mahasiswa.

Kata kunci: Problematika, Belajar, Mahasiswa, Universitas Mulawarman, Covid-19

Mulawarman University Student Study Problems in Covid-19 Period

Abstract

The Covid-19 pandemic forced Mulawarman University to carry out online-based teaching and learning activities which created new challenges. The purpose of this study was to find out the learning problems of Mulawarman University students during the Covid-19 period. This study uses a qualitative descriptive method with the sampling method of informants with purposive sampling method. The analysis technique carried out in this study was carried out using the categorization method. The results showed that 77% of UNMUL students experienced problems in learning activities during the Covid-19 period. Student learning problems come from students' internal and external factors. The problem from external factors is that 90% is constrained by the network, causing 88.8% of students to not understand the lecture material and the number of assignments from lecturers is increasing. The internal problems faced by students are 80.4% of students do not like online learning because it is difficult to understand. The conclusion of this study is that the

learning problems of Mulawarman University students during the Covid-19 period were largely influenced by external factors so that they affected internal students.

Keywords: *Problematics, Learning, Students, Mulawarman University, Covid-19*

PENDAHULUAN

Kasus penyebaran pandemi Covid-19 yang mulai terdengar beritanya dari daerah Wuhan (Lee, 2020) menjadi awal menyebarnya kekhawatiran seluruh dunia atas penyebaran virus Corona. Berbagai kasus di seluruh dunia menjadi sorotan berbagai negara, termasuk Indonesia. Berbagai dampak yang ditimbulkan pandemi tersebut muncul di berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk di bidang pendidikan. Menurut UNESCO sekitar 1,3 miliar pelajar dan mahasiswa di seluruh dunia tidak dapat bersekolah atau kuliah sebagaimana biasanya akibat penyebaran COVID-19. Hal tersebut menjadi salah satu bahan kajian yang dilakukan oleh para pakar pendidikan di seluruh dunia, mengenai bagaimana agar pembelajaran tetap berjalan dan kualitas pembelajaran tidak menurun, walaupun terdapat tantangan yang begitu besar, termasuk menjawab apa dan bagaimana strategi yang dapat dilakukan (Luthra, 2020).

Situasi yang muncul akibat pandemi Covid-19 menuntut dosen untuk menggunakan semua media dan strategi yang ada dalam mendukung pembelajaran secara daring. El Azar (2020) mengatakan, saat ini para pendidik bergumul dengan cara-cara baru untuk berkomunikasi dengan siswa dan mahasiswa yang jauh dari ruang kelas dan ruang kuliah. Berbagai aplikasi dengan beragam fitur dapat menjadi pilihan para dosen dalam melaksanakan pembelajaran secara daring (Abidah, et.al. 2020; Zhou, et.al. 2020). Media dan aplikasi yang semula asing, mulai digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis daring meskipun banyak mengalami kendala (Sandy, 2022). Pemberlakuan pembelajaran kuliah daring mengharuskan mahasiswa dan dosen untuk bersinergi serta berjuang keras untuk memasuki era seperti 4.0 dimana seluruh kegiatan bersifat digital dan harus bisa dilakukan dimanapun, termasuk di lingkungan Universitas Mulawarman. Penelitian ini bertujuan mengetahui problematika belajar mahasiswa Universitas Mulawarman di masa Covid-19.

Dosen dalam menghadapi tantangan inovasi pembelajaran di masa Covid-19 hendaknya dapat menggunakan media yang mudah dijangkau oleh peserta didik dan orang tua (Sukiman, 2021). Pembelajaran secara online di masa Covid-19 memunculkan problematika belajar yang beragam, sehingga penelitian ini mencoba untuk mengetahui problematika belajar mahasiswa Universitas Mulawarman di masa Covid-19.

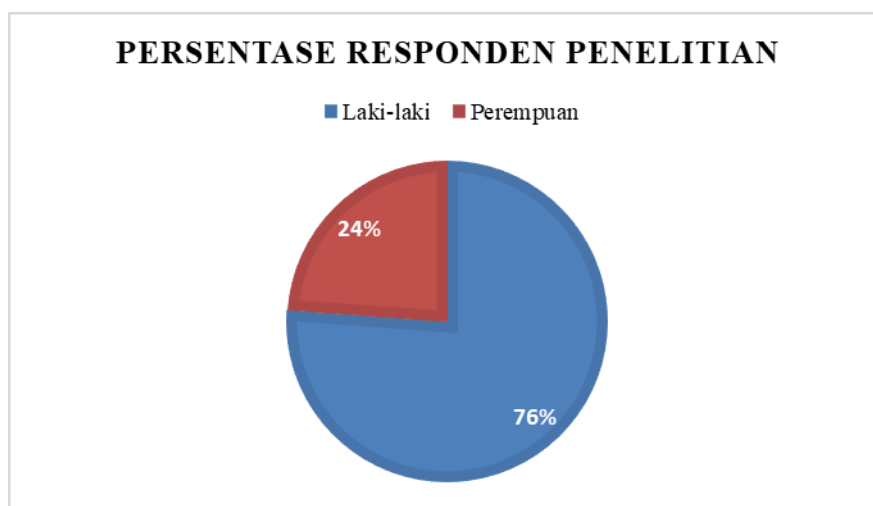
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan populasi responden yaitu seluruh mahasiswa Universitas Mulawarman, mencakup 13 fakultas. Penentuan responden menggunakan metode *purposive sampling* yaitu mahasiswa angkatan 2017-2020 yang tidak berdomisili di Kota Samarinda. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara *online* kepada mahasiswa. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kategorisasi untuk menyarikan temuan lapangan ke dalam unit-unit

informasi yang selanjutnya disintesis ke dalam tema sehingga diperoleh rumusan konsep yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

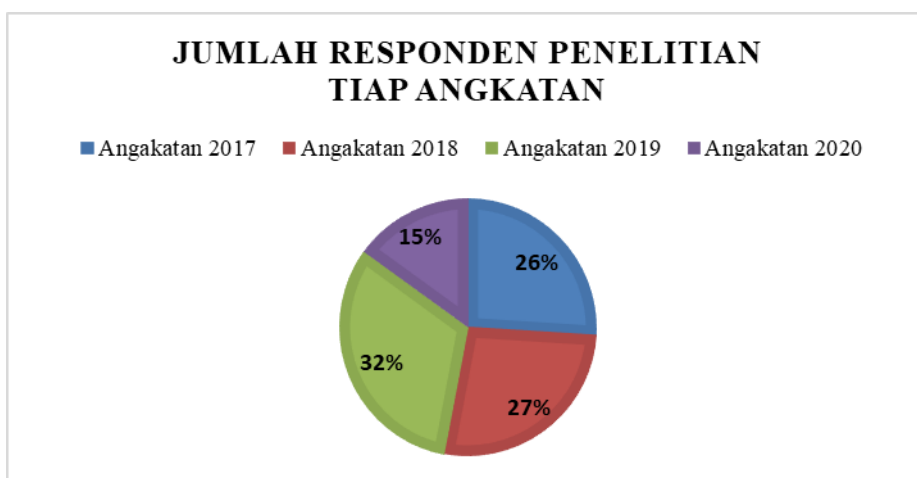
Penelitian ini melibatkan mahasiswa angkatan 2017-2020 di lingkungan Universitas Mulawarman yang tidak berdomisili di Kota Samarinda. Kegiatan wawancara dilakukan secara *online* dengan protokol kesehatan. Penelitian dilakukan kepada 240 responden yang dianggap bisa mewakili *sample* penelitian. Responden penelitian ini didominasi mahasiswa atau perempuan, dengan rincian jumlah responden sebagai berikut,



Gambar 1. Diagram Jumlah Responden (sumber : Hasil Penelitian, 2022)

Dari grafik tersebut diketahui prosentase jumlah responden mahasiswi/perempuan sebesar 76%, sedangkan prosentase jumlah responden mahasiswa/laki-laki sebesar 24%.

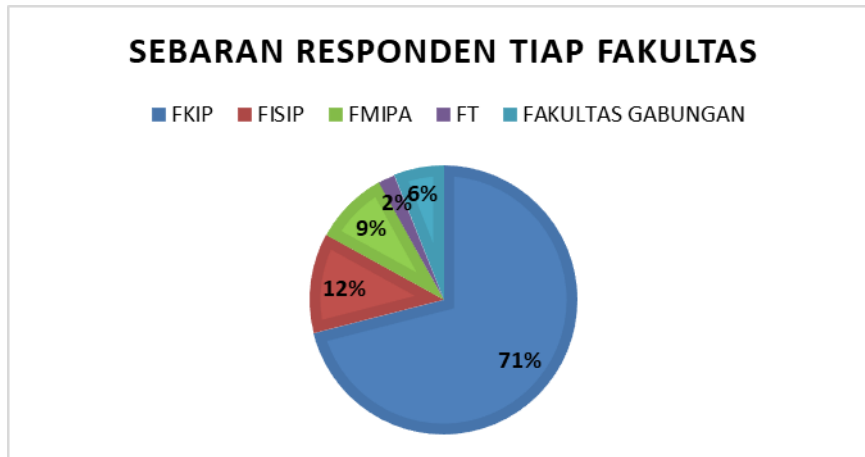
Responden yang berhasil dihimpun, dari berbagai angkatan (mulai angkatan 2017-2020), dengan rincian seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Diagram Jumlah Responden Penelitian Tiap Angkatan (sumber: hasil penelitian, 2020)

Data grafik tersebut menunjukkan bahwa responden terbanyak berasal dari mahasiswa/mahasiswi angkatan 2019 sebesar 32% atau 77 orang. Prosentase responden paling sedikit dari angkatan 2020 sebesar 15% atau 36 orang, sedangkan responden dari angkatan 2018 sebesar 27% atau 65 orang dan angkatan 2017 sebesar 26% atau 62 orang.

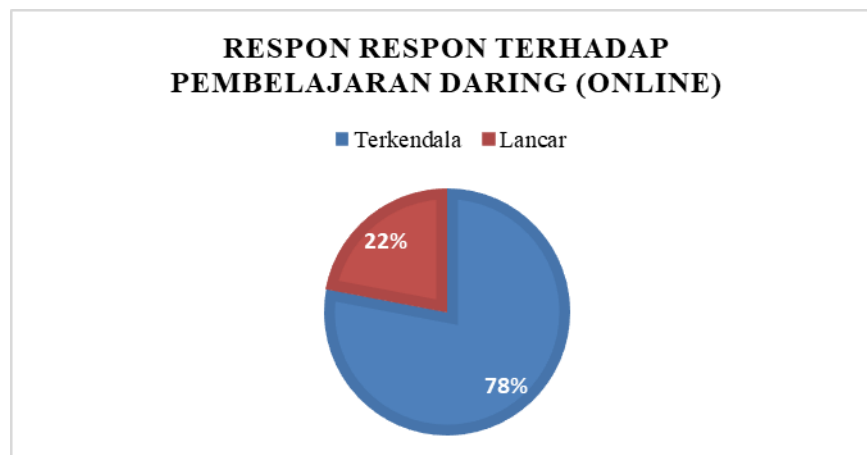
Responden yang berhasil dihimpun berasal dari berbagai fakultas di lingkup Universitas Mulawarman, sebagai berikut.



Gambar 3. Jumlah Responden Penelitian Tiap Fakultas (sumber: hasil penelitian, 2022)

Responden terbesar diperoleh dari FKIP dengan prosentase 71%, dilanjutkan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dengan prosentase 12%, persentase sebesar 9% dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik sebesar 2% dan sisanya berasal dari gabungan berbagai fakultas sebesar 6%.

Pembelajaran yang dilaksanakan di Universitas Mulawarman selama masa Covid-19 juga menggunakan pendekatan dalam jaringan (daring) atau berbasis *online*. Hal ini tentu memiliki kelebihan, kelemahan bagi dosen dan mahasiswa. Pembelajaran daring memunculkan tantangan baru dan problematika belajar tersendiri bagi penyelenggaraan pembelajaran, khususnya di Universitas Mulawarman. Pembelajaran daring yang diselenggarakan di Universitas Mulawarman memunculkan banyak kendala bagi mahasiswa seperti hasil wawancara yang menunjukkan bahwa 78% mahasiswa menyatakan ada kendala dan 22% menyatakan lancar, seperti pada gambar berikut ini

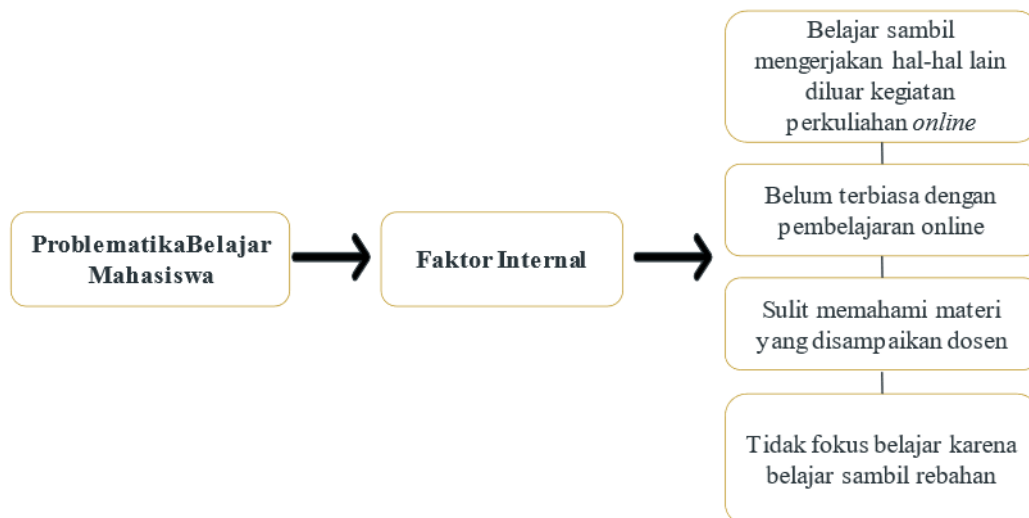


Gambar 4. Respon Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring (*Online*)
(sumber : hasil analisis, 2022)

Kondisi ini dimungkinkan karena kondisi mahasiswa yang banyak mengalami tantangan dalam kegiatan pembelajaran. Dewi (2020:57) menyatakan bahwa keberhasilan dari suatu model atau media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Keragaman karakteristik peserta didik menjadi tantangan baru bagi dosen untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif meskipun secara daring.

Problematika belajar mahasiswa Universitas Mulawarman di masa Covid-19 berbeda-beda, tergantung dari kondisi faktor internal dan faktor eksternal. Pendidik harus mengetahui kendala-kendala yang mungkin terjadi saat pembelajaran seperti Yulianto, dkk (2020) menyatakan bahwa beberapa hal yang menjadi kendala dalam penerapan pembelajaran online diantaranya kuota internet yang terbatas selain itu Arizona (2020) menambahkan suatu kondisi di mana masih belum familiarnya tenaga pendidik beserta peserta didik dalam mengaplikasikannya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 77,8% mahasiswa angkatan 2017-2020 di Universitas Mulawarman terkendala dalam mengikuti pembelajaran selama pandemi.

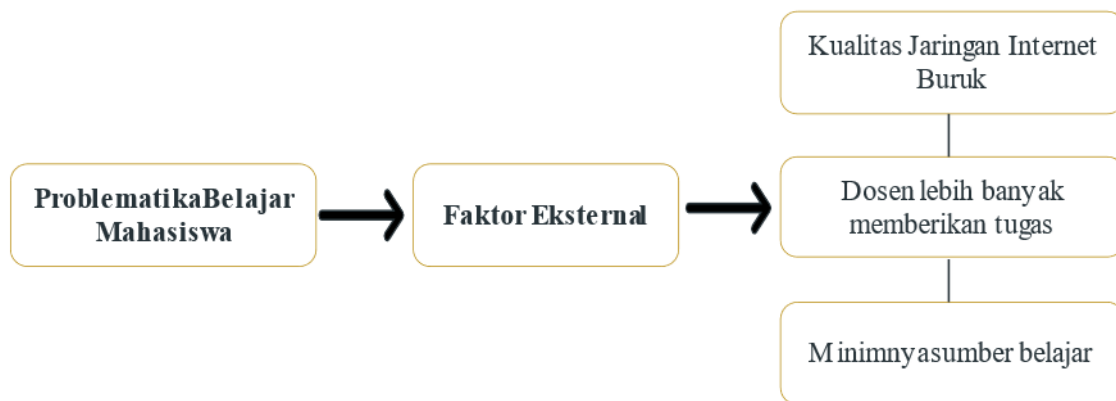
Hasil analisis data menunjukkan bahwa 88,8% mahasiswa menyatakan kurang memahami pembelajaran daring dikarenakan berbagai kendala atau masalah yang terjadi. Kondisi ini yang menyebabkan 80,4% tidak menyukai pembelajaran daring, sedangkan 19,6% menyukai pembelajaran daring. Kondisi ini dapat disimpulkan karena faktor internal dan faktor eksternal yang harus dihadapi oleh mahasiswa. Faktor internal yang dihadapi oleh mahasiswa, seperti pada gambar berikut ini.



Faktor internal mahasiswa menjadi salah satu munculnya problematika belajar selama masa Covid-19 (*online*). Hal ini dibuktikan hasil wawancara menunjukkan bahwa 62,3% mahasiswa kurang optimal karena belajar sambil rebahan dan mengerjakan hal-hal lain di luar kegiatan perkuliahan atau mahasiswa tidak memberikan konfirmasi ketika pembelajaran online. Hal ini memerlukan kerjasama dosen dan mahasiswa, khususnya kelancaran komunikasi perlu dibangun di antara keduanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sun (2014) menyatakan bahwa belajar secara daring menuntut mahasiswa mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, mengatur dan secara simultan mempertahankan motivasi dalam belajar. Dalam hal ini, mahasiswa dituntut mandiri dan kreatif menyelesaikan masalah dalam proses belajar. Kondisi pandemi ini dapat membentuk karakter positif bagi mahasiswa jika dosen dapat mengarahkan dengan tepat. Dosen harus mengetahui pendekatan pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini dikuatkan oleh Darmalaksana (2020) yang menambahkan bahwa pembelajaran online melalui pendekatan partisipatoris terlebih pada masa WFH akibat penyebaran Covid-19 terbukti efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran sebagai perwujudan tantangan pemimpin digital pendidikan tinggi abad 21.

Problematika belajar mahasiswa selain dipengaruhi faktor internal juga karena ada tantangan faktor eksternal yang harus dihadapi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, bahkan faktor eksternal sangat mempengaruhi faktor internal mahasiswa, seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 6. Faktor Internal yang dihadapi Mahasiswa dalam Kegiatan Pembelajaran
(sumber: hasil analisis, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh kesimpulan bahwa 90% masalah terletak kualitas jaringan internet menjadi faktor utama yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa. Hal ini dipengaruhi oleh sebagian besar mahasiswa pulang kampung ketika masa pembelajaran daring, sedangkan kondisi jaringan di beberapa tempat di wilayah Kalimantan Timur dan sekitarnya masih rendah kualitas *signal internet provider* tertentu. Banyaknya tugas yang diberikan dosen membuat mahasiswa kesulitan meskipun menggunakan aplikasi terkini yang mudah dikuasai. Mahasiswa merasa kesulitan memahami materi karena sulitnya informasi yang masuk tersebut dipahami tidak secara langsung atau tatap muka. Hal ini sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh responden yang menyatakan bahwa,

“Kami terlalu dibebani tugas, tanpa disertai penjelasan materi yang mudah dipahami” (Responden 1)

“Saya tidak senang belajar daring, karena kesulitan ketika mengerjakan tugas praktikum” (Responden 2)

Kondisi inilah yang membuat tantangan tersendiri terhadap paradigma pembelajaran *student center*. Paradigma *student center* jika tidak dipahami dengan baik akan menyebabkan kebingungan mahasiswa. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring, padahal pembelajaran secara *online* seharusnya dapat sebagai alternatif dosen dalam menerapkan model-model pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menambah ilmu dan mengaplikasikan penggunaan kemajuan teknologi dengan baik dan benar bagi dosen (Turmuzi, 2021). Sumber belajar yang minim juga menjadi bagian dari faktor eksternal yang mempengaruhi problematika belajar mahasiswa. Hal ini juga didorong dengan sumber belajar yang mudah diakses yaitu internet, namun karena signal internet yang masih buruk sehingga mereka minim informasi.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa keberhasilan pembelajaran daring ditentukan oleh pemilihan pendekatan pembelajaran, metode yang digunakan serta pengetahuan akan kondisi serta kebutuhan mahasiswa sehingga jika mahasiswa dan dosen dapat memetakan permasalahan pembelajaran daring sehingga dapat menemukan solusi tepat agar tercapai keoptimalan pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Problematisasi belajar mahasiswa Universitas Mulawarman di masa Covid-19 dipengaruhi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal memberikan pengaruh besar terhadap faktor internal sehingga problematika belajar yang dihadapi mahasiswa juga dirasakan oleh dosen. Faktor internal yang dihadapi mahasiswa di antaranya karena mahasiswa belajar sambil mengerjakan hal-hal lain di luar kegiatan perkuliahan online, belum terbiasa dengan pembelajaran online, sulit memahami materi yang disampaikan dosen, tidak fokus belajar karena belajar sambil rebahan. Faktor eksternal yang dihadapi mahasiswa yaitu kualitas jaringan internet buruk, dosen lebih banyak memberikan tugas, dan minimnya sumber belajar. Optimalisasi pembelajaran daring dapat terpenuhi apabila semua pihak terlibat mulai dari dosen, mahasiswa sampai orang tua mahasiswa karena pembelajaran secara daring ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Ilmiah

- Lee, A. (2020). Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging? *Public Health*, January, 19-21. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.02.001>
- Luthra, P. 2020. Covid” 19 staggering impact on global education. *World Economic Forum*
- Sun, P. C., Tsai, R. J., Finger, G., Chen, Y. Y., & Yeh, D. (2008). What drives a successful eLearning? An empirical investigation of the critical factors influencing learner

satisfaction. Computers and Education.
<https://doi.org/10.1016Zj.compedu.2006.11.007>

- Yulianto E, Cahyani PD, Silvianita S. Perbandingan Kehadiran Sosial dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp group dan Webinar Zoom Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajar Pada Masa Pandemic COVID-19. 2020;3(2):331–41. 11.
- Sandy, A.T., Mustangin, Rahayu, V.P, Akbar, M.F., Mainumah (2022). Strategi Bertahan Hidup Mahasiswa Universitas Mulawarman dalam Periode Lockdown Pandemi Covid-19. *International Jurnal of Community Service Learning*, 6(1) 69-77, DOI: <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i1.41061>
- Sukiman (2021). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Sudut Pandang Mahasiswa. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(2), 99-107. DOI: <https://doi.org/10.29408/edcv16i2.4071>
- Turmuzy, Muhammad (2021). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Secara Online (E-Learning) Selama Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 900-910. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.482>
- Zhou, L., Li, F., Wu, S., & Zhou, M. (2020). “School’s Out, But Class’s On”, The Largest Online Education in the World Today: Taking China’s Practical Exploration During The COVID-19 Epidemic Prevention and Control as An Example. *The Largest Online Education in the World Today*, 4(2), 501–519. <https://doi.org/10.15354/bece.20.ar023.Keywords>

Halaman Web

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar.” *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>
- Arizona K, Abidin Z, Rumansyah R. Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar DiTengah Pandemi COVID-19. *J Ilm Profesi Pendidik*. 2020;5(1):64–70.
- Channel News Asia. Wuhan virus outbreak: 15 medical workers infected, 1 in critical condition. [Homepage on The Internet]. Cited Jan 28th 2020. Available on: <https://www.channelnewsasia.com/news/asia/wuhanpneumonia-outbreak-health-workers-coronavirus-12294212> (Jan 21st 2020).
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020) Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Edukatif *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 2 No 1 April 2020. (Online) Tersedia: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89> (Diakses: 25 Juni 2020)
- Relman E, Business insider Singapore. [Homepage on The Internet]. Cited Jan 28th 2020. Available on: <https://www.businessinsider.sg/deadly-china-wuhan-virusspreading-human-to-human-officials-confirm-2020-1/?r=US&IR=T>.